

INTISARI

Evaluasi skala nyeri pada pasien pasca operasi penting dilakukan guna mengetahui keberhasilan dalam pengurangi tingkat rasa nyeri yang dialami pasien. Proses evaluasi tersebut dilihat dengan menilai tingkat skala nyeri yang dirasakan pada pasien sebelum menjalani operasi dan dilanjut dengan melihat tingkat skala nyeri pada pasien pasca operasi setelah diberikan injeksi ketorolac. Penelitian evaluasi skala nyeri ini diharapkan dapat memberikan informasi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang terkait penggunaan injeksi ketorolac dalam keefektifan penurunan skala nyeri terhadap pasien pasca operasi ortopedi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian secara retrospektif. Sampel yang diambil adalah pasien yang menjalani operasi ortopedi setelah diberikan injeksi ketorolac. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Agustus 2020, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 98 pasien. Data yang diperoleh melalui pengambilan data pada rekam medik pasien, dengan mencatat sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil analisis uji statistik terhadap evaluasi skala nyeri menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil analisis dari uji *Wilcoxon* adalah p-value sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai *negative rank* adalah 34, *positive rank* adalah 0, dan *ties* adalah 64. Nilai p-value tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara nyeri sebelum operasi dengan nyeri pasca operasi setelah diberikan injeksi ketorolac.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penurunan rasa nyeri pada pasien sebelum menjalani operasi ortopedi dengan pasien setelah diberikan injeksi ketorolac pasca operasi ortopedi. Dengan rata-rata nilai skala nyeri sebelum operasi 4 NRS dan setelah pemberian injeksi ketorolac pasca operasi 3 NRS.

Kata Kunci : injeksi ketorolac, pasca operasi ortopedi, *Numeric Rating Scale*, RSI Sultan Agung.